

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (UU No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi). Saat ini semakin banyak penduduk Indonesia yang menempuh pendidikan tinggi untuk memperoleh pendidikan yang lebih baik sehingga hal tersebut dimungkinkan dapat meningkatkan harkat dan martabat kehidupannya. Keadaan seperti ini membuat perguruan tinggi semakin diuji keberadaannya di masyarakat. Pemilihan perguruan tinggi yang nantinya dapat menjamin masa depan mereka merupakan suatu bukti semakin kritisnya masyarakat. Ini merupakan sebuah tantangan bagi para praktisi dunia pendidikan terutama bagi institusi perguruan tinggi negeri maupun swasta di Indonesia khususnya di Provinsi Gorontalo.

Pelaksanaan pendidikan di Perguruan Tinggi melibatkan berbagai komponen didalamnya termasuk Dosen. Berdasarkan (UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru & Dosen) Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan

menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen merupakan komponen yang akan mempengaruhi kualitas output lulusan dari setiap perguruan tinggi. Keberhasilan Dosen dalam kegiatan belajar mengajar selain ditentukan oleh dukungan fasilitas, sarana dan prasarana penunjang tapi juga ditentukan oleh Dosen itu sendiri. Jika Prestasi Kerja Dosen baik maka hasil proses belajar mengajar akan lebih baik pula, sehingga berdampak positif terhadap mutu lulusan yang dihasilkan dalam sebuah institusi pendidikan.

Prestasi Kerja Dosen penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Perguruan tinggi selalu bercita-cita menjadi lembaga pendidikan yang mampu mencetak lulusannya bersaing di dunia kerja dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Sehingga perguruan tinggi sebagai lembaga yang menyelenggarakan pendidikan tinggi harus mampu menyediakan Dosen pendidik profesional dan ilmuwan yang berkompeten sehingga memiliki Prestasi Kerja melalui pencapaian Tridharma Perguruan Tinggi di antaranya Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat.. Akan tetapi Untuk mewujudkan hal tersebut tidaklah mudah untuk setiap Universitas mengingat pada kenyataannya banyak faktor yang akan mempengaruhi seorang dosen dalam menjalankan profesinya untuk mengaplikasikan Tridharma perguruan tinggi tersebut.

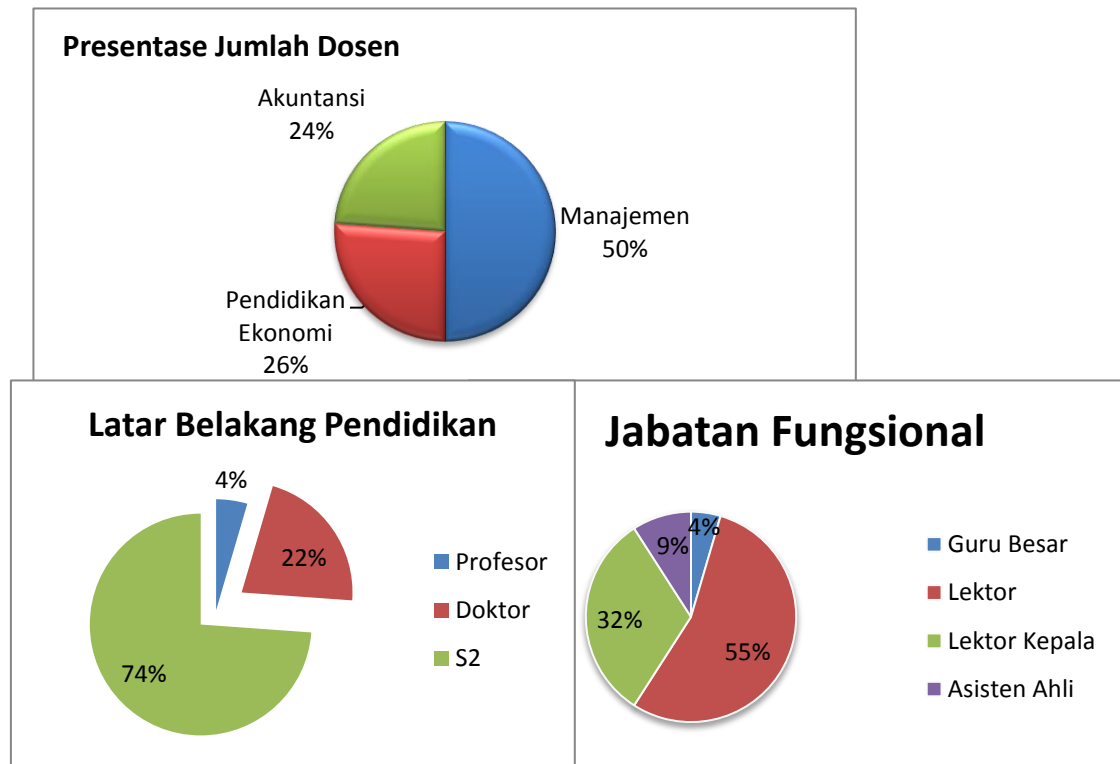
Universitas Negeri Gorontalo (UNG) sebagai salah satu lembaga perguruan tinggi penyelenggara pendidikan formal ditingkat pendidikan tinggi bertanggung jawab untuk mencetak sumberdaya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian bidang tertentu. UNG sendiri merupakan universitas dibawa naungan Kementrian RistekDikti yang terdiri dari 10 (sepuluh) Fakultas yang disetiap fakultas memiliki berbagai macam bidang ilmu/jurusan/program studi yang siap mewujudkan Visi UNG untuk menjadi "*Leading University* dalam Pengembangan Kebudayaan dan Inovasi Berbasis Potensi Regional di Kawasan Asia Tenggara".

Fakultas Ekonomi yang merupakan bagian dari UNG memiliki 3 jurusan yaitu jurusan Manajemen, Akuntansi, dan Pendidikan Ekonomi dan 5 program study yaitu S1 Manajemen, S1 Akuntansi, S1 Pendidikan Ekonomi, S1 Ekonomi Pembangunan dan S1 Administrasi Publik dituntut harus mampu menopang keberhasilan UNG dalam menghasilkan mahasiswa yang berkompeten dan bermutu tinggi hingga mewujudkan Visi dari UNG itu sendiri dimana hal tersebut sangat dipengaruhi oleh civitas lebih khususnya para Dosen dilingkungan Fakultas Ekonomi itu sendiri.

Berikut ini merupakan presentasi jumlah dosen dan jabatan fungsioanl dosen ditiap-tiap jurusan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorotalo dengan total keseluruhan 88 dosen.

Jumlah Dosen :

1. Manajemen 44 Dosen
2. Pendidikan Ekonomi 23 Dosen
3. Akuntansi 21 Dosen



Sumber : Bidang Kepegawaian Fakultas Ekonomi

Gambar 1.1
Presentase Jumlah Dosen

Jumlah Latar Belakang Pendidikan :

Profesor	4	Dosen
Doktor	19	Dosen
S2	65	Dosen

Jumlah Jabatan Fungsional:

Guru Besar	4	Dosen
Lektor Kepala	28	Dosen
Lektor	48	Dosen
Asisten Ahli	8	Dosen

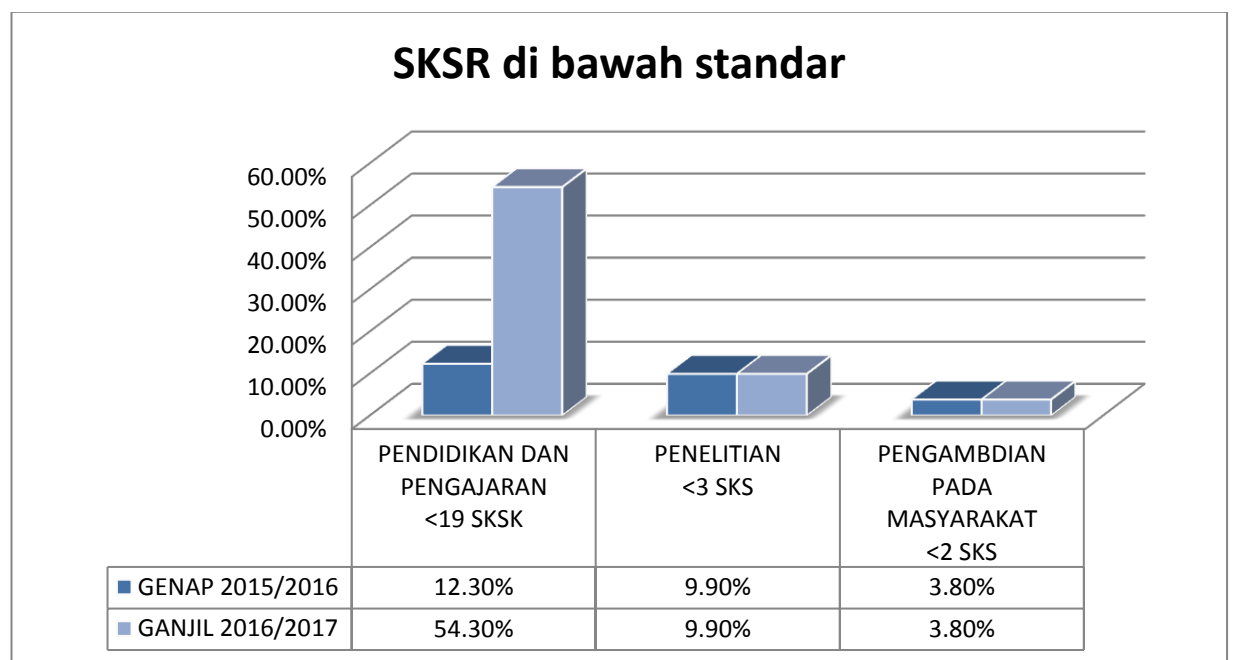
Fakultas Ekonomi sebagai wadah bagi para dosen dalam menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi mengacu pada (UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru & Dosen Pasal 72) sebagaimana beban kerja dosen sebagai berikut :

1. Beban kerja dosen mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran, membimbing dan melatih, melakukan penelitian, melakukan tugas tambahan, serta melakukan pengabdian kepada masyarakat.
2. Beban kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sekurang-kurangnya sepadan dengan 12 (dua belas) satuan kredit semester dan sebanyak-banyaknya 16 (enam belas) satuan kredit semester.
3. Ketentuan lebih lanjut mengenai beban kerja dosen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) diatur oleh setiap satuan pendidikan tinggi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Selain peraturan tersebut Fakultas Ekonomi dalam meningkatkan Prestasi Kerja para Dosen juga mengikuti aturan SKSR Tridharma Perguruan Tinggi yang ditetapkan oleh UNG yang merupakan pengembangan Ayat Ke-3 dari aturan undang-undang diatas. Dimana pada Fakultas Ekonomi UNG setiap dosen dalam memenuhi pencapaian SKS, disamping setiap dosen memenuhi 12 SKS untuk Serdos yang merupakan tunjangan untuk profesinya, setiap dosen juga diberikan kesempatan untuk meningkatkan prestasinya melalui penambahan beban

kerja tridharma perguruan tinggi dengan maksimal penambahan 12 SKS. Dimana penambahan SKS akan diberikan balas jasa berupa remunerasi. Sehingga setiap dosen diharapkan bisa memenuhi 24 SKS, Dimana 24 SKS tersebut terdiri dari 19 SKS Pendidikan dan Pengajaran, 3 SKS Penelitian dan 2 SKS untuk Pengabdian pada masyarakat.

Berikut ini merupakan rekapitan hasil capaian SKS Dosen dibawah rata-rata/tidak memenuhi standar SKSR yg telah ditetapkan dilingkungan Fakultas Ekonomi Periode 2015/2016 Ganjil dan 2016/2017 Genap.



Sumber : Bidang Kepegawaian Fakultas Ekonomi

Gambar 1.2

Presentase SKSR Dosen

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari keseluruhan yaitu 88 Dosen Fakultas Ekonomi yang diharapkan dapat memenuhi 24 SKS akan tetapi masi terdapat Dosen yang belum bisa melakukan pencapaian 24 SKS untuk keseluruhan total SKS pada masing-masing Tridharma Perguruan tinggi. Dimana pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 hingga semester ganjil tahun 2016/2017 terdapat perubahan yang signifikan dan bahkan tidak ada perubahan pada setiap pencapaian masing-masing Tridharma perguruan tinggi itu sendiri. Terdapat 12.3% Dosen yang tidak bisa memenuhi 19 SKS untuk pendidikan dan pengajaran dan semakin meningkat menjadi 54.3%, selanjutnya bidang Penelitian yang belum bisa memenuhi 3 SKS yaitu 9.9% tetap 9.9% pada semester berikutnya dan bidang Pengabdian pada Masyarakat yang belum bisa memenuhi SKS yaitu 3.8% tetap 3.8% pada semester berikutnya.

Melihat fenomena yang terjadi pada Fakultas Ekonomi UNG lebih khususnya terhadap pencapaian SKSR dosen terhadap Tridharma Perguruan Tinggi yang mengalami penurunan kita perlu mengetahui bahwa setiap profesi sudah di atur dengan kode etik yang sudah di tetapkan dan norma atau aturan-aturan yang sudah di buat maupun telah di sepakati bersama, maka harus di patuhi dan di jalani dengan sebaik mungkin juga semestinya. Bahwa ia harus tunduk dan patuh untuk menjalankannya sesuai tugas yang di embannya juga tanggung jawab yang telah di berikan kepada setiap Dosen. Yang jadi permasalahan

adanya pengaruh normative komitmen seorang Dosen dengan profesionalisme kerjanya setelah dia menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi, terkadang tidak sesuai dengan aturan yang ditetapkan sehingganya menimbulkan berbagai macam fenomena seperti diatas.

Suatu bentuk komitmen yang muncul dalam diri seorang Dosen tidak hanya bersifat loyalitas yang pasif, tetapi juga harus melibatkan hubungan yang aktif dengan mahasiswa, organisasi dan lingkungan yang memiliki tujuan memberikan segala usaha demi keberhasilan organisasi yang bersangkutan. Komitmen dipandang sebagai suatu orientasi nilai terhadap diri sendiri yang menunjukkan individu sangat memikirkan dan mengutamakan pekerjaan atau kesadaran diri atas profesi dan tanggung jawab terhadap profesinya tersebut oleh keranya peneliti tertarik untuk meneliti apakah terdapat “PENGARUH *NORMATIVE PROFESSIONAL COMMITMENT* TERHADAP PRESTASI KERJA DOSEN DI FAKULTAS EKONOMI UNG”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi pada Fakultas Ekonomi UNG

- 1.2.1. Terjadinya Peningkatan dosen yang tidak mencapai 19 SKS untuk Pendidikan dan Pengajaran
- 1.2.2. Tidak terjadinya perubahan (peningkatan) terhadap pencapaian SKS Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat

1.2.3. Masih banyak dosen yang belum bisa meningkatkan prestasi kerja melalui Tridharma Perguruan Tinggi.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka peneliti mengambil suatu rumusan masalah yakni apakah terdapat Pengaruh *Normative Professional Commitment* terhadap Prestasi Kerja Dosen di Fakultas Ekonomi UNG ?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh *Normative Professional Commitment* terhadap Prestasi Kerja Dosen di Fakultas Ekonomi UNG.

1.5. Manfaat penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan perbandingan bagi peneliti lainnya yang ingin memilih topik seperti pada penelitian ini. Bagi penelitian lebih lanjut memberikan tambahan informasi untuk dapat dipergunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan salah satunya dalam meningkatkan Prestasi Kerja tenaga pendidik pada pendidikan tinggi..

1.5.2. Manfaat Praktis

Dapat menjadi bahan masukan bagi pimpinan dalam meningkatkan Prestasi Kerja dan sebagai bahan evaluasi terhadap penerapan normatif komitmen profesional yang sesuai dengan kebutuhan dalam rangka memperbaiki Prestasi Kerjanya.